

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 8 PADANG

Suci Zeltriani¹, Yulianti Rasyid²
zeltrianisuci@gmail.com¹
Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan metode pembelajaran word square berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi yang digunakan adalah kelas VIII SMP Negeri 8 Padang. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil posttest keterampilan menulis teks berita kelas kontrol dan eksperimen siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan hasil uji-t hasil diperoleh thitung dibandingkan dengan ttabel pada derajat kebebasan $dk = (n_1+n_2)-2$ pada taraf signifikansi 95% $Thitung > Ttabel$ ($4,49 > 1,80$) dengan demikian, hipotesis berbunyi terdapat pengaruh signifikansi penggunaan model pembelajaran word square berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran Word Square, Media Gambar, Keterampilan Menulis Teks Berita.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka mencakup enam elemen, yaitu menyimak, membaca, memirsa, berbicara, menulis, dan menyaji. Di antara keenam elemen tersebut, menulis dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Keproduktifan dalam keterampilan menulis menuntut peserta didik untuk terampil memanfaatkan struktur bahasa agar tulisan yang dihasilkan menarik dibaca. Namun, hal tersebut masih menjadi kendala karena masih banyak ditemukan peserta didik kurang terampil dalam menulis. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil tes dan survei Programme for International Students Assessment (PISA) tahun 2022, menunjukkan bahwa keterampilan literasi peserta didik peringkat Indonesia yang hanya naik 5 posisi dibandingkan tahun 2018 dengan menduduki 11 peringkat terbawah dari 81 negara yang didata.

Menurut Purwanto (dalam Nurdiyanti, 2010) hal tersebut disebabkan oleh masyarakat yang bisa membaca namun, belum memiliki keinginan untuk menjadikan kebiasaan membaca sebagai aktivitas keseharian. Hal ini sejalan dengan pendapat Lailiyah et al. (2023) penyebab lain terjadinya literasi rendah di Indonesia adalah lingkungan keluarga yang kurang mendukung kebiasaan membaca, model pembelajaran yang monoton, prosedur pembelajaran membaca yang belum tepat, tingginya harga buku yang memberatkan peserta didik, fasilitas perpustakaan sekolah yang kurang memadai, dan akibat negatif dari perkembangan teknologi.

Keterampilan menulis sering menjadi sorotan karena, kurangnya motivasi dan

penguasaan peserta didik dalam keterampilan menulis. Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai keterampilan menulis, seperti penelitian yang dilakukan oleh Rifdah dan Rizkiani (2022) hasil temuannya menunjukkan kesulitan menulis berkaitan dengan faktor rendahnya dalam menguasai keterampilan menulis mulai dari kurangnya bacaan, kurangnya minat peserta didik dalam menulis, dan sulitnya mengembangkan gagasan yang dituangkan di dalam tulisan. Peserta didik juga berpendapat bahwa menulis adalah tugas yang sulit karena membutuhkan waktu, tenaga, dan konsentrasi penuh (Sapitri & Abdurrahman, 2019).

Kurikulum ini menetapkan bahwa peserta didik diharapkan mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhartati (2020) yang menyatakan bahwa menulis teks berita membantu peserta didik mengomunikasikan gagasan, penghayatan, dan pengalamannya ke dalam bentuk tulisan. Namun, fenomena keterampilan menulis teks berita peserta didik masih menunjukkan adanya beberapa masalah yang perlu diatasi.

Menurut Utama et al. (2021) terdapat beberapa masalah dalam menulis teks berita, yaitu kurangnya minat atau antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menulis teks berita. Perihal tersebut dapat dilihat dari kurang tertariknya peserta didik terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Kendala ini yang menjadikan peserta didik sulit untuk menulis teks berita dengan baik, kesulitan mengembangkan ide gagasan karena rendahnya penguasaan kosakata yang dimiliki, dan gagal menguasai unsur-unsur yang terkandung dalam berita.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, diperlukannya model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita peserta didik. Penggunaan model pembelajaran yang inovatif akan menarik minat peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga meningkatnya rasa ingin tahu peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk pembelajaran inovatif adalah model pembelajaran word square berbantuan media gambar. Hal ini disebabkan model pembelajaran word square menggunakan kotak-kotak berupa teka-teki silang sebagai alat dalam menyampaikan materi ajar dalam proses belajar mengajar dan jika ditambahkan dengan media gambar dalam penerapan model pembelajaran word square ini akan membuat pembelajaran lebih menarik. Media gambar sangat cocok digunakan dalam model ini karena, akan lebih memfokuskan peserta didik dalam proses pembelajaran Widiartini (dalam Adnyana et al., 2019). Penerapan sebuah model yang digabungkan dengan suatu media gambar diharapkan mampu membuat peserta didik aktif serta fokus terhadap materi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran word square memberikan dampak yang positif dalam pembelajaran teks berita. Hal ini telah dibuktikan oleh beberapa penelitian yang sudah pernah dilaksanakan. Penelitian yang dilakukan oleh Lail (2019) penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan dengan model pembelajaran word square memengaruhi kemampuan menulis teks berita peserta didik dengan bukti berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran word square peserta didik tidak mampu mencapai kualifikasi minimum. Penelitian yang dilakukan oleh Fadila dan Ishari (2020) menyatakan peningkatan keterampilan menulis cerita melalui model pembelajaran word square pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Uranggantung Sukodono Lumajang mengalami peningkatan dan dapat dikategorikan baik, telah mencapai KKM dan sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditentukan. Selain

itu, penelitian yang dilakukan Marlina (2022) juga menunjukkan hasil yang sama dari segi afektif, peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Dompu mengalami perubahan setelah dilakukan penerapan metode word square, hal itu terlihat dari meningkatnya keinginan peserta didik untuk menulis dan membaca lebih giat dan merespon dengan baik tugas-tugas individu yang diberikan.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran word square berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis teks berita. Dalam penelitian ini, dapat diteliti bagaimana model pembelajaran word square berbantuan media gambar dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis teks berita peserta didik. Selanjutnya, alasan dilakukannya penelitian pada SMP Negeri 8 Padang disebabkan oleh beberapa hal berikut. Pertama, SMP Negeri 8 Padang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Kedua, SMP Negeri 8 Padang belum pernah dilakukan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran word square berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis teks berita. Ketiga, fakta dilapangan keterampilan menulis teks berita masih rendah sehingga memerlukan model pembelajaran yang efektif untuk mempermudah peserta didik dalam menulis teks berita. Oleh sebab itu, dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang”.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Dalam penelitian ini metode eksperimen Penelitian ini menggunakan jenis eksperimen semu yang bertujuan untuk memperoleh informasi perkiraan yang tidak dapat diperoleh dengan eksperimen nyata dalam situasi di mana semua variabel yang terlibat tidak dapat dikontrol atau dimanipulasi. Penelitian ini menggunakan desain posttest only control group design. Dalam desain penelitian ini hanya melakukan posttest sebagai tes unjuk kerja yang kemudian hasilnya dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 268 siswa. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan teknik purposive sampling. Kelas yang dipilih, yaitu kelas VIII H sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol. Penentuan sampel berdasarkan standar deviasi yang menunjukkan siswa-siswi kelas VIII H dan VIII C memiliki kemampuan yang merata dan hampir sama (homogen). Penelitian ini membandingkan dua kelompok yang diberi perlakuan model pembelajaran word square berbantuan media gambar dan model pembelajaran konvensional, yaitu project based learning. Kemudian membandingkan hasil dari kedua perlakuan yang berbeda tersebut. Uji persyaratan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal-hal yang diuraikan dalam pembahasan adalah (1) keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang menggunakan model pembelajaran word square, (2) keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang menggunakan model pembelajaran project based learning, dan (3) pengaruh penggunaan model pembelajaran word square terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang.

1. Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang Menggunakan Model Pembelajaran Word Square

Berdasarkan analisis data yang diperoleh rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang menggunakan model pembelajaran word square berada pada kualifikasi 56-65% pada Skala 10, dibuktikan dengan rata-rata yang diperoleh siswa kelas eksperimen yaitu 64,21. Dari rata-rata hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa posttest keterampilan menulis teks berita pada kelas eksperimen berkualifikasi Cukup (C). Posttest keterampilan menulis teks berita siswa kelas eksperimen dapat dilakukan dengan analisis per indikator.

Pertama, struktur teks berita dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang menggunakan model pembelajaran word square berbantuan media gambar untuk indikator 1 berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata 72,06. Struktur teks berita menjadi indikator yang paling dikuasai oleh siswa karena penggunaan model pembelajaran word square berbantuan media gambar. Model ini memperlihatkan contoh teks berita bersama dengan gambar yang detail dan menarik. Lebih lanjut, dengan menerapkan model word square berbantuan media gambar memungkinkan siswa untuk belajar secara efektif dan berkolaborasi dalam kelompok, dengan cara saling bertukar pendapat. Hal ini sejalan dengan pendapat Safitri et al. (2022) yang mengemukakan model pembelajaran guru yang menarik, siswa dapat ikut aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak merasa jenuh atau suntuk pada saat mengikuti pembelajaran di kelas. Untuk itu dibutuhkan model pembelajaran yang efektif dalam membantu mengembangkan keterampilan menulis. Dengan demikian, ketika diberikan posttest, siswa sudah tahu konsep struktur teks berita serta susunan strukturnya dengan baik.

Kedua, unsur teks berita dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang menggunakan model pembelajaran word square berbantuan media gambar untuk indikator 2 berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata 63,97. Dibandingkan dengan hasil keterampilan menulis teks berita menggunakan model pembelajaran project based learning, hasil keterampilan menulis teks berita menggunakan model pembelajaran word square berbantuan media gambar lebih tinggi. Bukti dari kemampuan siswa dalam menggunakan unsur teks berita terlihat dari karakteristik bahasa tulisan siswa. Siswa telah menunjukkan kemahiran dalam menyajikan informasi bahasa dengan detail dan akurat. Dengan demikian, teks berita yang dihasilkan oleh siswa menjadi lebih jelas dan dapat dipahami dengan mudah.

Ketiga, Ejaan yang Disempurnakan (EYD) teks berita dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang menggunakan model word square untuk indikator 3 berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata 55,88. Dibandingkan dengan hasil keterampilan menulis teks berita menggunakan model pembelajaran project based learning, hasil keterampilan menggunakan model pembelajaran word square berbantuan media gambar lebih tinggi. Kesalahan EYD dalam tulisan teks berita siswa telah mengalami penurunan, meskipun masih terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca pada beberapa tulisan teks berita siswa.

2. Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang Menggunakan Model Project Based Learning

Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung keterampilan menulis teks berita siswa kelas kontrol menggunakan model pembelajaran project based learning sebesar 50,00. Dari rata-rata hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa posttest keterampilan menulis teks

berita berkualifikasi Hampir Cukup (HC). Posttest keterampilan menulis teks berita siswa kelas kontrol dapat dilakukan dengan analisis per indikator. Adapun indikator yang dinilai sebagai berikut.

Pertama, struktur teks berita dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang menggunakan model project based learning untuk indikator 1 berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata 57,20. Struktur teks berita menjadi indikator yang paling dikuasai oleh siswa karena penggunaan model project based learning. Model ini memperlihatkan contoh teks berita dengan menerapkan model project based learning yang memungkinkan siswa untuk belajar secara efektif dan berkolaborasi dalam kelompok, dengan cara saling bertukar pendapat.

Kedua, unsur teks berita dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang menggunakan model project based learning untuk indikator 2 berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan rata-rata 51,52. Dibandingkan dengan hasil keterampilan menulis teks berita menggunakan model project based learning, hasil keterampilan menulis teks berita menggunakan model word square berbantuan media gambar lebih tinggi. Bukti dari kemampuan siswa dalam menggunakan unsur dalam teks berita terlihat dari karakteristik bahasa tulisan siswa. Siswa telah menunjukkan kemahiran dalam menyajikan informasi bahasa dengan detail dan akurat. Dengan demikian, teks berita yang dihasilkan oleh siswa menjadi lebih jelas dan dapat dipahami dengan mudah. Hal ini sejalan dengan pendapat Putri & Ratna (2020) menulis teks berita adalah menulis informasi yang faktual, terbaru, dan luar biasa yang disampaikan melalui media masa, yang ditulis dengan aturan yang berlaku sesuai dengan unsur, struktur, bahasa sebuah teks berita, ejaan, dan struktur kalimat dalam teks berita, sehingga informasi yang diberikan mudah dipahami oleh pembaca.

Ketiga, Ejaan yang Disempurnakan (EYD) teks berita dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang menggunakan model project based learning untuk indikator 3 berada pada kualifikasi Kurang (K) dengan rata-rata 40,53. Dibandingkan dengan hasil keterampilan menulis teks berita menggunakan model project based learning, hasil keterampilan menggunakan model word square berbantuan media gambar lebih tinggi.

3. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang

Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis teks berita yang diberikan kepada siswa, hasil tes menggunakan model pembelajaran word square berbantuan media gambar lebih tinggi dibandingkan menggunakan model pembelajaran project based learning. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita menggunakan model pembelajaran word square berbantuan media gambar berada pada kualifikasi Cukup (C), sedangkan keterampilan menulis teks berita menggunakan model pembelajaran project based learning berada pada kualifikasi Hampir Cukup (C). demikian juga halnya dengan uji hipotesis yang dilakukan, hipotesis alternatif (H1) diterima pada taraf signifikan 95% dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,49 > 1,80$). Hal tersebut menunjukkan keefektifan penerapan model pembelajaran word square berbantuan media gambar dalam pembelajaran menulis teks berita. Siswa menunjukkan tingkat antusiasme yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran ketika menggunakan model pembelajaran word square berbantuan media gambar, karena model pembelajaran ini melibatkan peserta didik secara aktif untuk bekerjasama dalam kelompok dan menggunakan media yang menarik, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Penerapan model pembelajaran word square berbantuan media gambar menjadikan peserta didik lebih aktif dalam menyelesaikan masalah secara berkelompok. Melalui kerja kelompok peserta didik terlihat aktif bertukar pikiran dalam kelompok belajarnya. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Listanti (dalam Febrian, 2020) model pembelajaran word square dapat membantu pendidik membuat suasana belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada pendidik namun, hasil belajar peserta didik juga dapat ditingkatkan. Selain itu, siswa lebih menyukai media gambar dari pada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Khotimah et al., 2020).

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh gambaran tentang keterampilan menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 8 Padang menggunakan model pembelajaran word square berbantuan media gambar yang berupa temuan positif dan temuan negatif. Temuan positif tersebut antara lain, siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang mulai terampil dalam menulis teks berita melalui pembelajaran menggunakan model pembelajaran word square berbantuan media gambar dilihat dari indikator struktur teks berita, unsur teks berita, dan Ejaan yang Disempurnakan (EyD), sedangkan temuan negatifnya adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang belum terampil dalam menulis teks berita melalui pembelajaran menggunakan model project based learning dilihat dari indikator struktur teks berita, unsur teks berita, dan Ejaan yang Disempurnakan (EyD). Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang menggunakan model pembelajaran word square berbantuan media gambar (64,21) lebih tinggi dibandingkan menggunakan model pembelajaran project based learning (50,00). Dengan demikian, disimpulkan bahwa media pembelajaran menggunakan model word square berbantuan media gambar berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran word square berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang pada kelas eksperimen. Hal itu dapat dibuktikan dengan nilai keterampilan menulis teks berita siswa kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran word square berbantuan media gambar lebih tinggi dibandingkan dengan nilai keterampilan menulis teks berita siswa kelas kontrol menggunakan model pembelajaran project based learning. Keterampilan menulis teks berita siswa kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran word square. Pada indikator 1, struktur teks berita siswa sudah cukup terstruktur, lengkap dan berurutan. Pada indikator 2, banyak teks berita yang ditulis siswa sudah memuat unsur secara lengkap. Pada indikator 3, masih banyak dari siswa memiliki kesalahan dalam penulisan ejaan yang disempurnakan pada teks berita, namun kesalahan tersebut tidak sebanyak saat siswa mengerjakan posttest teks berita kelas kontrol. Keterampilan menulis teks berita siswa kelas kontrol menggunakan model pembelajaran project based learning. Pada indikator 1, beberapa dari siswa yang menulis teks berita yang kurang terstruktur dan tidak berurutan. Pada indikator 2, teks berita yang ditulis siswa tidak memakai semua unsur dengan baik sehingga teks berita yang ditulis kurang terperinci. Pada indikator 3, masih banyak dari siswa memiliki kesalahan dalam penulisan ejaan yang disempurnakan pada teks berita. Berdasarkan uji-t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran word square berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,49 > 1,80$). Jadi, disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang dengan menggunakan model pembelajaran word square berbantuan media gambar lebih baik digunakan dibandingkan menggunakan model pembelajaran project based learning.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman & Ratna, E. (2003). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Buku Ajar. Padang: FBS UNP.
- Adnyana, I. G. A. D., Margunayasa, I. G., & Kusmariyatni, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 79–88.
- Afnita, & Iskandar, Z. (2019). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Aqib, Z., & Murtadlo, A. (2016). *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Satu Nusa.
- Atmazaki. (2007). *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Dianawati, E. P. (2013). Penggunaan Media Word Square dalam Memotivasi Belajar Siswa SMK. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 1, 21–29.
- Djuraid, H. H. (2022). *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM Press.
- Fadila, N., & Ishari, N. (2020). Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Melalui Model Pembelajaran Word Square Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Uranggantung Sukodono Lumajang. *Jurnal Berbasis Sosial*, 1(1), 38–54.
- Fathurrosi, & Rohmah, N. (2020). Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Model Word Square Kelas 3 MIS NU 2 Pontianak. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 1(2), 101–118.
- Febbriana, I. M. R. A., Ardana, I. K., & Agustika, G. N. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbasis Outdoor Study Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2), 149–156.
- Febrian, N. A. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Gaol, T. L. (2021). Analisis Penggunaan Ejaan (Penulisan Kata) Di Internet. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (SEMANTIKS)*, 3, 88–95.
- Indrasari, Yulia. (2024, 23 April). UNESCO Sebut Minat Baca Orang Indonesia Masih Rendah. Diakses pada 15 Juli 2024, dari <https://www.rii.co.id/dareh/649261/unesco-sebut-minat-baca-orang-indonesia-masih-rendah>.
- Iskandarwassid, & Ristianti, I. (2010). Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Melalui Model Pembelajaran Teknik Visual-Auditif-Taktil. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 11 (1), 75-99.
- Karisna, D. (2020). Analisis Unsur-Unsur Kelengkapan Berita Dalam Teks Berita Siswa Mts. Muhammadiyah Lebung Itam. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(1), 95–102.
- Khotimah, S. H., Sunaryati, T., & Suhartini, S. (2020). Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 676.
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia: Buku Siswa SMP/Mts Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, E., & Kurniawan, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniasari, N. P. M., Setuti, N. M., & Margunayasa, I. G. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas IV SD Gugus V Kecamatan Tegallalang. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 1(1), 1–10.
- Kusumaningrat. (2017). *Jurnalistik: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Lail, N. A. (2019). Model Pembelajaran Word Square dalam Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII Semester 1 MTsN Kota Solok.
- Lailiyah, T., Setyati, M., & Erianti, N. (2023). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Melalui Pojok Baca Pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Proceeding UM Surabaya*, 761–771.
- Maarif, Saiful. (2019, 12 Desember). Membaca Rilis PISA dan Tantangan Kekinian Literasi. Diakses pada 15 Juli 2024, dari <https://kemenag.go.id/opini/membaca-rilis-pisa-dan-tantangan-kekinian-literasi-jkkk5k>.
- Marlina, L. (2022). Penggunaan Metode World Square dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Pertanyaan Berdasarkan Isi Cerpen pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Dompu. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 3(1), 61–70.
- Nurdiyanti, E., & Suryanto, E. (2010). Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Paedagogia*, 13(2), 115–128.
- Payadnya, I. P. A. A., & Jayantika, I. G. A. N. T. (2018). Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS. Yogyakarta: Deepublish.
- Pulukadang, Wiwy, T. (2021). Pembelajaran Terpadu. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Putri, W., & Ratna, E. (2020). Korelasi Keterampilan Menyimak Teks Berita Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 461.
- Rahmayani, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Menggunakan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 59–62.
- Rahmawati, Dewi. (2023). Analisis Unsur, Struktur, dan Kebahasaan Teks Berita pada Media Digital Detikcom Edisi Januari 2023 sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Berita di Kelas VIII (Penelitian Deskriptif terhadap Unsur-Unsur Pembangun Teks Berita dalam Media Digital Detikcom). Thesis, Universitas Siliwangi.
- Rifdah, S. N., & Rizkiani, A. (2022). Pengaruh Media Video Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMK Kebon Jeruk. *METAMORFOSIS| Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 15(1), 45–54.
- Safitri, A. O., Handayani, P. A., Yuniarti, V. D., & Prihantini. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9106–9114.
- Sapitri, Y., & Abdurrahman. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 14 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra Indonesia*, 8(3), 510–516.
- Sari, S. D. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Model Think Talk Write dengan Pemanfaatan Media Kliping Foto Jurnalistik pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Batang. Universitas Negeri Semarang.
- Shodiqoh, M., & Mansyur, M. (2022). Reaktualisasi Project Based Learning Model Dalam Pembelajaran Pembelajaran Bahasa Arab. *Tanfidiyya: Journal of Arabic Education*, 1(03), 144–155.
- Sinaga, D. (2021). Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita di Surat Kabar Harian Waspada Edisi Juni 2020. 1–29.
- Sinambela, P. N. J. M., Bulan, A., Febrina, A., Susilowaty, N., Fatchurrohiman, M., Novianti, W., & Mardhiyana, D. (2022). Model-Model Pembelajaran. Sada Kurnia Pustaka.
- Somantari, N. P. R. C., Wendra, I. W., & Darmayanti, I. A. M. (2022). Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Metode Information Search di Kelas VIII SMP Dharma Wiweka Denpasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 12(4), 478–487.
- Suhartati, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Teknik Rangsang Gambar Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 19 Mataram. *PENSA*, 2(2), 362–374.
- Sutama, M., Astika, M., & Widyatnyana, K. N. (2021). Struktur dan Kebahasaan Berita Feature Kompas. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(11), 37–47.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, E. (2017). Membina, Memelihara, dan Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Benar

- Kajian Historis-Teoritis dan Praktis Tulis. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syahrial, Rizky., & Nursita, S. (2023). Kecelakaan Beruntun di Tol Jorr, Dua Korban Dilarikan ke Rumah Sakit. Diakses 23 Agustus 2024, <https://megapolitan.kompas.com/read/2023/08/30/12154011/kecelakaan-beruntun-di-tol-jorr-dua-korban-dilarikan-ke-rumah-sakit>
- Tarigan, H. G. 2021. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Edisi Digital. Bandung: Angkasa.
- Taupik, R. P., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Pencapaian Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1525–1531.
- Wahidah, N. (2019). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS pada Materi Perjuangan Melawan Penjajah Melalui Model Pembelajaran Word Square. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 5(1).
- Yuliasih, M., Adnyana, I. N. W., Putra, P. S. U., Pongpalilu, F., Arifannisa, Hayati, & Sepriano. (2023). *Sumber & Pengembangan Media Pembelajaran (Teori & Penerapan)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Yuniarti, Haryadi, & Haryati, N. (2021). Project Based Learning sebagai Model Pembelajaran Teks Anekdote Pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(2), 143–151.
- Zikra, I. M., & Rasyid, Y. (2020). Kontribusi Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(3), 20–28.
- Zulkarnaini. (2011). Model Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dan Berpikir Kritis. Thesis. Universitas Pendidikan Indonesia.